

## **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya (Bab I, II, dan III), maka pada bagian ini penulis akan menyimpulkan dan memberikan usul saran sebagai berikut:

### **A. Kesimpulan**

Surat 1 Korintus merupakan lanjutan dari surat Roma. Surat ini ditulis dengan maksud untuk menanggapi berbagai persoalan-persoalan yang dianggap remeh oleh jemaat Korintus, sedangkan masalah-masalah tersebut adalah masalah yang serius yang dianggap Paulus merupakan dosa yang serius pula. Oleh sebab itu Paulus menanggapi persoalan-persoalan tersebut dengan memberikan bimbingan serta instruksi-instruksi kepada mereka.

Surat ini ditulis untuk Memperbaiki kesalahan jemaat, sehubungan dengan terjadinya perpecahan dalam jemaat, perzinahan dan perselisihan yang tidak bisa diselesaikan oleh mereka. Menjawab pertanyaan jemaat di Korintus, sehubungan dengan masalah pernikahan, pembujangan, makanan yang dipersembahkan kepada berhala, dan implementasi karunia-karunia Roh.

Teks 1 Korintus 1:10-13 menceritakan mengenai keadaan perpecahan yang terjadi di antara jemaat, dimana jemaat korintus yang semulanya utuh menjadi terbagi-bagi dalam beberapa kelompok, berdasarkan hal ini Paulus menanggapinya dengan memberi nasihat kepada mereka untuk tetap bersatu, seia sekata, sepikir dan sependapat, sebab Kristus tidak terbagi-bagi, sehingga tidak boleh terjadi perpecahan.

Perbuatan yang dilakukan jemaat Korintus merupakan suatu perbuatan yang menurut Paulus adalah suatu kesalahan besar yang harus diperbaiki. Sebab kehidupan sebagai jemaat yang dibangun dalam tubuh Kristus, seharusnya tetap menjaga keutuhan tubuh Kristus dengan tetap menjaga persekutuan.

Mata jemaat Elim Nenas dapat belajar dari apa yang dikatakan oleh Paulus, sebab dalam mata jemaat Elim Nenas yang juga dalam keadaan perpecahan yang sudah terjadi berulang kali, maka apa yang dikatakan Paulus pun berlaku bagi mata jemaat Elim Nenas, bahwa hidup sebagai jemaat yang dibangun dalam tubuh Kristus, seharusnya tetap menjaga persekutuannya dan jangan membiarkan perpecahan membuat keadaan jemaat yang awalnya satu menjadi terbagi-bagi.

## **B. Usul dan Saran**

Penulis memberikan usul dan saran kepada seluruh jemaat di Nenas, bahwa sesuai yang diajarkan oleh Paulus, bahwa keadaan perpecahan dalam jemaat adalah sesuatu yang tidak baik, sebab dengan demikian, jemaat telah memabagi-bagikan tubuh Kristus. Oleh sebab itu jemaat harus senantiasa menjaga rasa persaudaraan dalam Kristus, agar tidak mudah terjadi perpecahan dalam jemaat. Jemaat harus saling memahami pendapat satu dengan yang lain, tetap seia sekata dan tetap bersatu agar tubuh Kristus tidak dibagi-bagi, sebab hanya ada satu-satunya Kristus dan kebenaran ini bersifat mutlak, bahwa Kristus tidak terbagi-bagi.